

## EFEKTIVITAS METODE *THARIQAH TASALSULI* DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ QUR'AN DI PESANTREN DARUL ARQAM DESA SEGALA MIDER

Dian Setiawan<sup>1\*</sup>, Iswati<sup>2</sup>, Noormawanti<sup>3</sup>

<sup>1\*,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

\*Corresponding author. Jl. Ki Hajar Dewantara 116 Iringmulyo, 34112, Kota Metro, Indonesia.

E-mail: [dianstw57@gmail.com](mailto:dianstw57@gmail.com)<sup>1\*)</sup>  
[iswati@ummetro.ac.id](mailto:iswati@ummetro.ac.id)<sup>2)</sup>  
[noormawanti13@gmail.com](mailto:noormawanti13@gmail.com)<sup>3)</sup>

### Abstrak

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji, dalam menghafal Al-Qur'an diperlukan metode-metode khusus untuk memudahkan dalam proses menghafalnya. Diantara metode-metode itu ialah metode *thariqah tasalsuli*. Metode *thariqah tasalsuli* merupakan ayat-ayat yang dihafal secara berulang-ulang sampai penghafal menemukan bayangan dalam pikiran mengenai ayat tersebut, kemudian diulang dari awal sampai kalimat seterusnya. Hal ini digunakan untuk menjaga hafalan agar tetap melekat dalam pikiran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan menghafal Al-Qur'an dengan metode *thariqah tasalsuli* di Pesantren Darul Arqam Segala Mider, mengetahui apa faktor penghambat santri dalam menghafal Al-Qur'an dengan metode *thariqah tasalsuli* di Pesantren Darul Arqam Segala Mider, serta mengetahui efektifitas menghafal Al-Qur'an dengan metode *thariqah tasalsuli* di Pesantren Darul Arqam Segala Mider. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatory (*eksplanatory research*) yaitu meneliti keterkaitan antar variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, kuesioner, dan wawancara. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode *thariqah tasalsuli* memiliki efektifitas positif dan signifikan terhadap pembelajaran Tahfidz Quran di Pesantren Darul Arqam. Dari perhitungan menggunakan R determinasi diketahui nilai *R square* adalah 0,778, hal ini membuktikan bahwa kemampuan variabel bebas menjelaskan varians dari variabel terikatnya sebesar 77,8%. Berarti terdapat 22,2% varians variabel terikat yang dijelaskan oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa metode *thariqah tasalsuli* telah menunjukkan efektifitasnya yang nyata dapat diandalkan sebagai metode yang baik untuk diterapkan sebagai metode penghafal Quran di Pondok Pesantren Darul Arqam Desa Segala Mider.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Metode *Thariqah tasalsuli*, Pembelajaran Tahfidz Qur'an

### Abstract

*Memorizing the Qur'an is a very noble and commendable act, in memorizing the Qur'an special methods are needed to facilitate the memorization process. Among the methods is the tariqah tasalsuli method. The tariqah tasalsuli method is a method of memorizing verses repeatedly until the memorizer finds an image in his mind regarding the verse, then repeating it from the beginning to the next sentence. It is used to keep the memorization stuck in the mind. This study aims to determine the implementation of memorizing the Qur'an with the tariqah tasalsuli method at the Darul Arqam All Mider Islamic Boarding School, to find out what the inhibiting factors are in memorizing the Qur'an with the tariqah tasalsuli method at the Darul Arqam All Mider Islamic Boarding School, and to know the effectiveness of memorizing the Qur'an. Al-Qur'an with tariqah tasalsuli method at Darul Arqam All Mider Islamic Boarding School. This type of research uses a quantitative approach with the type of expanatory research (explanatory research), namely examining the relationship between the independent variable and the dependent variable. This research is a field research or field research. Data collection techniques are by observation, questionnaires, and interviews. The results of the analysis show that the tariqah tasalsuli method has a positive and significant effectiveness on learning Tahfidz Quran in Darul Arqam Islamic Boarding School. From the calculation using R determination, it is known that the value of R square is 0.778, this proves that the ability of the independent variable to explain the variance of the dependent variable is 77.8%. It means that there is 22.2% of the variance of the dependent variable which is explained by other factors that are not in the study. Based on the results of the trials that have been carried out, it can be concluded that the tariqah tasalsuli method has shown real effectiveness and can be relied upon as a good method to*

*be applied as a method of memorizing the Quran at the Darul Arqam Islamic Boarding School in All Mider Village.*

**Keywords:** *Effectiveness, Tahfidz Qur'an Learning, Tariqah Tasalsuli Method*



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang paling dihormati dan menjadi sumber hukum Islam, serta pedoman hidup bagi umat Islam. Membaca dan menghafal Al-Qur'an dianggap sebagai amalan yang sangat mulia dan menjanjikan pahala yang besar (Qowim, 2020). Menghafal Al-Qur'an tidak hanya memberikan kemuliaan bagi penghafalnya tetapi juga memberikan syafa'at bagi kedua orang tuanya. Pemeliharaan dan pelestarian Al-Qur'an telah dilakukan sejak masa Nabi Muhammad SAW dan terus berlanjut hingga generasi sekarang (Masduki, 2018). Pesantren Darul Arqam, yang terletak di Desa Segala Mider, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berperan dalam melestarikan tradisi menghafal Al-Qur'an melalui program tahfidz yang dimulai sejak tahun 2006.

Penelitian sebelumnya telah mengkaji berbagai metode tahfidz Al-Qur'an di pesantren-pesantren, seperti metode muraja'ah, *thariqah tasalsuli*, tasmi', dan metode berpasangan. Studi oleh Alfaruq (2014) dan Wahid (2015) mengungkapkan bahwa metode *thariqah tasalsuli*, yang mengandalkan pengulangan ayat-ayat yang telah dihafal, efektif dalam menjaga keutuhan hafalan. Penelitian lain oleh Samsul Ulum (2007) juga menekankan pentingnya pengulangan dalam metode ini untuk memastikan hafalan tetap kuat dan tidak mudah hilang. Namun, masih sedikit penelitian yang fokus pada efektivitas metode ini di pesantren tertentu seperti Pesantren Darul Arqam.

Penelitian sebelumnya menunjukkan efektivitas metode *thariqah tasalsuli* secara umum tetapi belum banyak yang secara spesifik mengevaluasi bagaimana metode ini diterapkan dan efektifitasnya di Pesantren Darul Arqam. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus khususnya pada Pesantren Darul Arqam dan analisis mendalam tentang pelaksanaan, efektivitas, dan tantangan yang dihadapi dalam penggunaan metode *thariqah tasalsuli* di pesantren tersebut.

Permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan menghafal Al-Qur'an dengan metode *thariqah tasalsuli* di Pesantren Darul Arqam Segala Mider. Selain itu, perlu diketahui seberapa efektif metode ini dalam membantu santri menghafal Al-Qur'an dan faktor-faktor apa saja yang menghambat proses menghafal tersebut.

Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah analisis mendalam tentang penerapan metode *thariqah tasalsuli* di Pesantren Darul Arqam. Penelitian ini akan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan metode tersebut serta memberikan rekomendasi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam menghafal Al-Qur'an.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan menghafal Al-Qur'an dengan metode *thariqah tasalsuli* di Pesantren Darul Arqam Segala Mider, menilai efektivitas metode *thariqah tasalsuli* dalam membantu santri menghafal Al-Qur'an di pesantren tersebut serta mengidentifikasi faktor-faktor

penghambat yang dihadapi santri dalam menghafal Al-Qur'an dengan metode *thariqah tasalsuli* di Pesantren Darul Arqam Segala Mider.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di pesantren dan membantu pesantren lainnya dalam memilih metode yang tepat untuk menghafal Al-Qur'an.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (*eksplanatory research*) yaitu meneliti keterkaitan antar variabel bebas dan variabel terikat (Pirmanto, Jundillah & Widagdo, 2016). Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik,

dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini berupa *random sampling*, *random sampling* adalah teknik penentuan sampel secara acak (Sumargo, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri pada pesantren darul arqam sebanyak 450 santri. Sampel pada penelitian ini yaitu santri pada Pesantren Darul Arqam Desa Segala Mider yang secara acak dipilih untuk dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang cocok sebagai sumber data, sampel yang dipilih berjumlah 70 santri. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reabilitas, regresi sederhana, dan uji hipotesis.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis linear sederhana digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan dari dua variabel menggunakan data yang telah dikumpulkan.

Gambar 1. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Beta			
Constant)	3,982	3,400			1,171	,246
Metode Thariqah Tasalsuli	,678	,113	,635		5,995	,000

Dependent Variable: Pembelajaran Tahfidz Quran

Sumber: Data primer diolah spss 2021

Berdasarkan hasil pengujian pada Gambar 1, maka dapat diuraikan yaitu:

$$Y = 3,982 + 0,678 + e$$

Penjelasan dari persamaan tersebut dapat dijelaskan yaitu:

- 1) Nilai (*constant*) menunjukkan nilai sebesar 3,982. Artinya jika dipengaruhi oleh Metode *thariqah tasalsuli* (X), maka besarnya nilai

Pembelajaran Tahfidz Quran (Y) adalah sebesar 3,98%.

- 2) Koefisien regresi X bernilai sebesar 0,678 menunjukkan bahwa setiap penambahan sebesar 1 pada Metode *thariqah tasalsuli* (X) akan meningkatkan Pembelajaran Tahfidz Quran (Y) sebesar 67,8%.

Gambar 2. Hasil Uji t Parsial

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
Constant)	3,982	3,400		1,171	,246
Metode Thariqah Tasalsuli	,678	,113	,635	5,995	,000

Dependent Variable: Pembelajaran Tahfidz Quran

Sumber: Data primer diolah spss 2021

Berdasarkan uji t pada gambar 2 diperoleh hasil yaitu Variabel Metode *thariqah tasalsuli* dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} (5,995) > t_{tabel} (1,670)$ , maka  $H_a$  didukung dan  $H_o$  tidak didukung, sehingga secara parsial variabel Metode *thariqah tasalsuli* memiliki efektifitas positif dan signifikan terhadap pembelajaran tahfidz

quran, yang berarti bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang berbunyi Metode *thariqah tasalsuli* memiliki efektifitas positif dan signifikan terhadap pembelajaran Tahfidz Quran.

Dari proses perhitungan diperoleh hasil koefisien determinasi yang ditampilkan pada gambar 3:

Gambar 3. Hasil Koefisien Determinasi

Model	Model Summary <sup>b</sup>			d. Error of the Estimate
	R	R Square	Adjusted R Square	
	,882 <sup>a</sup>	,778	,771	3,36789

Predictors: (Constant), Pembelajaran Tahfidz Quran, Metode thariqah tasalsuli  
 Dependent Variable: pembelajaran tahfidz quran

Sumber: Data primer diolah spss 2021

Dari perhitungan diketahui nilai  $R\ square$  adalah 0,778, hal ini membuktikan bahwa kemampuan variabel bebas menjelaskan varians dari variabel terikatnya sebesar 77,8%. Berarti terdapat 22,2% varians variabel terikat yang dijelaskan oleh faktor lain

yang tidak ada dalam penelitian.

Pengujian hipotesis berdasarkan hasil pengujian koefisien  $\beta$  dan  $t_{hitung}$  sebagaimana disajikan pada Tabel 1:

Tabel 1 Hasil Pengujian Metode *thariqah tasalsuli* (X) terhadap Pembelajaran Tahfidz Quran (Y)

Sampel	Koefisien $\beta$	$T_{hitung}$	$T_{tabel} (\alpha = 0,05)$
70	0,000	5,995	1,670

Sumber: Hasil Pengolahan Menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4 menunjukkan koefisien metode *thariqah tasalsuli* (X) terhadap

Pembelajaran Tahfidz Quran (Y)  $\beta = 0,000$  yang memiliki nilai  $t_{hitung} = 5,995$

lebih besar dari nilai  $t_{\text{tabel}}$  ( $\alpha = 0,05$ ) = 1,670. Karena nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka koefisien  $\beta$  signifikan. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa metode *thariqah tasalsuli* (X) memiliki efektifitas signifikan terhadap Pembelajaran Tahfidz Quran (Y).

Berdasarkan perhitungan tersebut hasil analisis menunjukkan bahwa metode *thariqah tasalsuli* memiliki efektifitas positif dan signifikan terhadap pembelajaran Tahfidz Quran di Pesantren Darul Arqam. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa metode *thariqah tasalsuli* telah menunjukan efektifitasnya yang nyata dapat diandalkan sebagai metode yang baik untuk diterapkan sebagai metode menghafal Quran di Pondok Pesantren Darul Arqam Desa Segala Mider.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dibuktikan, maka ditarik kesimpulan bahwa metode *thariqah tasalsuli* memiliki efektifitas positif dan signifikan terhadap pembelajaran Tahfidz Quran di Pesantren Darul Arqam. Pelaksanaan metode *thariqah tasalsuli* dalam pembelajaran tahfidz Quran di Pesantren Darul Arqam Desa segala mider sudah efektif. Hal ini berdasarkan hasil tes menghafal Al-Quran yang telah dilaksanakan oleh para santri meliputi kelancaran membaca ayat, tajwid, tartil, dan makharijul huruf dengan kategori efektif.

Berdasarkan kesimpulan dan analisis penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran. Pihak Pesantren Darul Arqam diharapkan dapat meningkatkan mutu pengajaran, kedisiplinan, serta memotivasi para santri untuk menjaga kelancaran hafalan Al-Qur'an dan beristiqomah agar menjadi hafidz yang kaffah. Bagi para santri, selain menambah hafalan,

disarankan untuk rajin mengulang-ulang hafalan agar hafalan sebelumnya tidak hilang. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian terkait pembelajaran tahfidz Quran dengan metode *thariqah tasalsuli*, serta mampu menemukan metode lain dalam menghafal Quran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfaruq, U. (2014). *10 Jurus Dasyat Menghafal Alquran*. Surakarta: Ziyad.
- Masduki, Y. (2018). Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an. *Medina-Te: Jurnal Studi Islam*, 14(1), 18-35.
- Pirmanto, D., Jundillah, M. L., & Widagdo, K. A. (2016). Jenis Penelitian Menurut Kedalaman analisis data. *Journal of the American Chemical Society*, 77(21), 13.
- Qowim, A. N. (2020). Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 35-58.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik sampling*. UNJ press.
- Wahid, W. A. (2015). *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat: Step by Step dan berdasarkan pengalaman*. Yogyakarta: Diva Press.